

ABSTRAK

Dina Fitria Nurhasanah: Peran Penyuluh Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Partisipasi Program Kontrasepsi Melalui Pendekatan *Muhasabah* (Penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengendalian Penduduk dan Pengembangan Keluarga, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum maksimalnya partisipasi penggunaan alat kontrasepsi di Desa Sukarame, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya edukasi menyeluruh, sehingga masyarakat belum sepenuhnya memahami manfaat kontrasepsi dalam perencanaan keluarga. Pandangan tradisional masih kuat tentang memiliki banyak anak sebagai hal wajar dan sering kali mengabaikan berbagai aspek.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui peran penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan partisipasi program kontrasepsi, 2) mengetahui strategi penyuluh keluarga berencana dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk mengikuti program kontrasepsi melalui pendekatan *muhasabah*, dan 3) mengetahui peningkatan partisipasi masyarakat pada program kontrasepsi melalui peran penyuluh keluarga berencana dengan pendekatan *muhasabah*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran sebagaimana dijelaskan oleh Biddle (1979), yang menekankan bahwa individu bertindak sesuai ekspektasi sosial, identitas, dan perilakunya, sehingga penyuluh keluarga berencana berperan strategis sebagai fasilitator, motivator, dan penggerak partisipasi masyarakat dalam program perencanaan keluarga. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konsep *muhasabah* menurut Ibnu Qayyim dalam kitab *Tibbil Qulub*, yaitu proses introspeksi diri dalam mengambil keputusan terkait perencanaan keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data. Informan dalam penelitian terdiri dari Penyuluh KB, POS KB, dan Kader TPK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Sukarame dalam program KB sebelumnya cenderung pasif, meningkat pada pertengahan tahun ini melalui strategi penyuluhan dengan pendekatan *muhasabah* yang disesuaikan dengan kondisi setempat. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun kesadaran kritis dan mendorong partisipasi masyarakat secara sukarela melalui proses refleksi diri serta komunikasi empatik yang mudah dipahami. Namun, masih terdapat hambatan seperti pendidikan rendah, pola pikir tradisional, keterbatasan teknis, dan informasi yang keliru.

Kata kunci : Penyuluh Keluarga Berencana, Pendekatan *Muhasabah*, Partisipasi Masyarakat